


## Sosialisasi Literasi Digital dalam Upaya Pencegahan Brain Rot pada Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs)

Happy Kusuma Wardani<sup>1\*</sup>, Bariqotul Hidayah<sup>2</sup>, Alimin<sup>3</sup>, A. Riki Ramdani<sup>4</sup>, Zuhrun Nafis<sup>5</sup>

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Qomaruddin, Jalan Raya Bungah No 1 Bungah-Gresik, 61152, Indonesia

E-mail: [happywarda@uqgresik.ac.id](mailto:happywarda@uqgresik.ac.id)

\* Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i3.4886>

### ARTICLE INFO

#### Article history

Received: 23 Dec 2025

Revised: 28 Dec 2025

Accepted: 23 Jan 2026

#### Kata Kunci:

literasi digital, brain rot, gadget

#### Keywords:

digital literacy, brain rot, gadget



### ABSTRACT

Penggunaan gadget yang tidak terkontrol pada siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) berpotensi menimbulkan fenomena brain rot, yaitu penurunan kualitas kognitif akibat paparan konten digital yang berlebihan dan kurang bermakna. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran literasi digital siswa MTs terkait penggunaan gadget secara bijak di era digital. Kegiatan dilaksanakan melalui kerja sama antara tim dosen Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Qomaruddin dan mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Wotan, Kecamatan Panceng, Kabupaten Gresik. Metode yang digunakan adalah sosialisasi edukatif yang meliputi penyampaian materi, diskusi, dan sesi tanya jawab. Peserta kegiatan terdiri atas siswa dari MTs Tarbiyatus Shibyan dan MTs Muhammadiyah 9. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa mengenai dampak negatif penggunaan gadget secara berlebihan, pentingnya pengelolaan waktu penggunaan gadget, serta kesadaran dalam memilih konten digital yang edukatif dan positif. Kegiatan ini memberikan kontribusi dalam upaya preventif terhadap dampak negatif penggunaan gadget dengan memperkuat literasi digital siswa MTs sejak dini.

*Uncontrolled gadget use among Madrasah Tsanawiyah (MTs) students potentially led to the phenomenon of brain rot, which referred to a decline in cognitive quality due to excessive exposure to low-quality digital content. This community service activity aimed to improve MTs students' understanding and awareness of digital literacy related to wise gadget use in the digital era. The activity was conducted through collaboration between the English Education lecturers of Universitas Qomaruddin and students participating in the Community Service Program (KKN) in Wotan Village, Panceng District, Gresik Regency. The method employed was an educational socialization approach consisting of material delivery, discussion, and a question-and-answer session. The participants were students from MTs Tarbiyatus Shibyan and MTs Muhammadiyah 9. The results indicated that students showed improved understanding of the negative impacts of excessive gadget use, the importance of managing gadget usage time, and increased awareness in selecting positive and educational digital content. This activity contributed to preventive efforts against the negative effects of gadget use by strengthening digital literacy among MTs students.*



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

**How to Cite:** Happy Kusuma Wardani et al (2026). Sosialisasi Literasi Digital dalam Upaya Pencegahan Brain Rot pada Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) . <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i3.4886>

### PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat telah membawa perubahan fundamental dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk dalam dunia pendidikan (Wardani & Zakiah, 2021, p. 282). Transformasi digital yang didukung oleh kemudahan akses internet dan

penggunaan perangkat smartphone secara luas telah mengubah cara peserta didik belajar, berinteraksi, dan mengakses hiburan. Kondisi ini berdampak signifikan terhadap pola perilaku generasi muda yang semakin akrab dengan teknologi digital, khususnya peserta didik pada jenjang pendidikan menengah pertama.

Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) yang mayoritas berasal dari Generasi Z dan Generasi Alpha merupakan kelompok digital native yang telah terbiasa berinteraksi dengan teknologi digital sejak usia dini (Mouliyeswaran & Kumar, 2023, p. 291). Data Asosiasi Pengguna Jasa Internet Indonesia (APJII) menunjukkan bahwa penetrasi internet di Indonesia telah mencapai 77% dari total populasi, dengan kelompok usia remaja sebagai pengguna aktif terbesar (Khoiriyah et al., 2024, p. 64). Kondisi ini menjadikan gadget tidak hanya sebagai alat bantu pembelajaran, tetapi juga telah menjadi kebutuhan pokok bagi generasi muda yang hidup di lingkungan dengan akses informasi yang cepat dan interaksi sosial berbasis digital (Kurniawan et al., 2025, p. 588).

Pemanfaatan teknologi digital pada dasarnya memiliki potensi positif, seperti mendukung proses pembelajaran, memperluas akses informasi, serta membantu pengembangan kepribadian dan empati siswa. Namun, manfaat tersebut hanya dapat diperoleh apabila penggunaan gadget dilakukan secara bijak dan terkontrol. Penggunaan gadget yang berlebihan dan tidak terarah berpotensi menimbulkan berbagai risiko, seperti tekanan sosial, cyberbullying, paparan konten negatif, hingga dampak akademik berupa penurunan konsentrasi belajar dan gangguan fungsi kognitif (Adhyatma, 2025, p. 1480).

Salah satu fenomena yang menjadi perhatian dalam konteks penggunaan teknologi digital pada peserta didik adalah munculnya istilah *brain rot*. *Brain rot* merujuk pada kondisi penurunan kemampuan fokus, berpikir kritis, dan kesehatan mental akibat konsumsi konten digital yang berlebihan dan minim stimulasi kognitif (Inayati et al., 2025, p. 642). Fenomena ini berkaitan erat dengan kecanduan gadget serta kebiasaan mengonsumsi konten digital instan yang rendah nilai edukatif, sehingga berpotensi mengganggu perkembangan kognitif, emosional, dan sosial siswa (Putra & Nasution, 2024, p. 156). Dalam konteks pendidikan madrasah, isu *brain rot* menjadi semakin relevan karena siswa MTs berada pada fase krusial dalam pengembangan kemampuan berpikir analitis, logis, dan kritis, sekaligus dituntut untuk menjaga keseimbangan antara pemanfaatan teknologi dan pembentukan karakter berbasis nilai-nilai keagamaan.

Sejumlah penelitian dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebelumnya menunjukkan bahwa edukasi dan sosialisasi literasi digital memiliki peran penting dalam meningkatkan kesadaran siswa terhadap penggunaan gadget secara sehat dan bertanggung jawab. Program literasi digital terbukti mampu membantu siswa memahami dampak negatif penggunaan gadget yang tidak terkontrol serta mendorong perubahan perilaku ke arah pemanfaatan teknologi yang lebih produktif dan edukatif (Sudiansyah et al., 2024, p. 242). Temuan-temuan tersebut menguatkan urgensi pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang berfokus pada literasi digital, khususnya bagi siswa MTs.

Namun, kegiatan pengabdian yang secara spesifik menasar siswa MTs dengan fokus pada pencegahan *brain rot* masih relatif terbatas, khususnya di lingkungan madrasah yang memiliki karakteristik tersendiri. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan pengabdian masyarakat yang bersifat edukatif, kontekstual, dan aplikatif guna membekali siswa dengan pemahaman serta keterampilan menggunakan gadget secara bijak di era digital. Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) mengenai penggunaan gadget secara bijak serta risiko fenomena *brain rot* melalui kegiatan sosialisasi literasi digital. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi langkah preventif dalam mendukung perkembangan akademik dan kesehatan mental siswa MTs di era digital.

## METODE

### Jenis dan Pendekatan Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui kerja sama antara Tim Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Qomaruddin di Desa Wotan, Kecamatan Panceng, Kabupaten Gresik dengan Tim Pengabdian Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Qomaruddin. Kegiatan ini merupakan bagian dari program KKN mahasiswa Universitas Qomaruddin di bidang pendidikan. Salah satu fokus kegiatan KKN di bidang pendidikan ada pada peningkatan literasi digital di lingkungan sekolah dan madrasah.

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah pendidikan masyarakat dalam bentuk sosialisasi. Metode ini dipilih karena permasalahan utama yang dihadapi siswa MTs adalah rendahnya pemahaman dan kesadaran terhadap dampak penggunaan gadget yang tidak terkontrol, khususnya terkait fenomena brain rot. Sosialisasi dipandang sebagai pendekatan yang tepat untuk menyampaikan informasi, membangun pemahaman konseptual, serta menumbuhkan kesadaran kritis siswa.

#### **Waktu dan Tempat Kegiatan**

Kegiatan sosialisasi bertajuk “Sosialisasi Brain Rot: Cerdas Menggunakan Gadget di Era Digital” dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 29 Oktober 2025 di Aula MTs Tarbiyatus Shibyan di Desa Wotan Kecamatan Panceng, Kabupaten Gresik. Kegiatan ini menghadirkan tiga dosen Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Qomaruddin sebagai pemateri. Materi yang disampaikan meliputi konsep literasi digital, peran gadget dalam kehidupan siswa MTs, dampak positif dan negatif penggunaan gadget, serta pengenalan fenomena brain rot dan implikasinya terhadap konsentrasi belajar dan kesehatan mental.

#### **Target dan Subjek Kegiatan**

Target kegiatan ini adalah siswa-siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) yang berada di Desa Wotan yaitu siswa MTs Tarbiyatus Shibyan dan siswa MTs Muhammadiyah 9. Penentuan subjek kegiatan dilakukan secara purposive, yaitu siswa MTs yang hadir dan bersedia mengikuti kegiatan sosialisasi sebagai bagian dari program KKN di Desa Wotan. Subjek kegiatan terdiri atas 37 siswa MTs, dengan rincian 22 siswa MTs Tarbiyatus Shibyan dan 15 siswa MTs Muhammadiyah 9, serta didampingi oleh satu orang perwakilan guru MTs Muhammadiyah 9 dan Kepala MTs Tarbiyatus Shibyan.

#### **Prosedur Pelaksanaan Kegiatan**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan melalui beberapa tahapan. Pertama, tahap persiapan yang meliputi koordinasi antara tim dosen pengabdian dengan mahasiswa KKN Desa Wotan serta pihak MTs Tarbiyatus Shibyan terkait perizinan, penentuan waktu, dan teknis pelaksanaan kegiatan. Tahap persiapan diakhiri dengan memberi undangan resmi kepada kepala Madrasah Tsanawiyah (MTs) Tarbiyatus Shibyan dan MTs Muhammadiyah 9.

Kedua, tahap pelaksanaan sosialisasi yang diawali dengan pembukaan oleh Kepala MTs Tarbiyatus Shibyan. Tahap pelaksanaan dilanjutkan dengan penyampaian materi oleh tiga dosen Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Qomaruddin mengenai penggunaan gadget di era digital dan fenomena brain rot. Penyampaian materi dilakukan melalui metode ceramah interaktif yang dipadukan dengan sesi diskusi dan tanya jawab. Kegiatan diikuti oleh 22 siswa MTs Tarbiyatus Shibyan serta 15 siswa dan satu perwakilan guru MTs Muhammadiyah 9.

Ketiga, tahap diskusi dan tanya jawab. yang dipandu oleh salah satu mahasiswa KKN Desa Wotan, yang berperan sebagai moderator untuk memfasilitasi interaksi antara peserta dan pemateri. Keempat, tahap penutup yang berisi rangkuman materi dan penguatan pesan tentang pentingnya penggunaan gadget secara bijak bagi siswa MTs. Tahap penutup diakhiri dengan evaluasi kegiatan yang dilakukan secara deskriptif melalui pengamatan keterlibatan peserta selama kegiatan berlangsung. Evaluasi ini digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman dan antusiasme peserta terhadap materi sosialisasi yang diberikan.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan sosialisasi literasi digital tentang penggunaan gadget dan fenomena brain rot pada siswa Madrasah Tsanawiyah di Desa Wotan menghasilkan sejumlah temuan penting terkait partisipasi peserta, pemahaman materi, serta respons terhadap isu yang dibahas. Hasil kegiatan diperoleh melalui observasi selama pelaksanaan sosialisasi, catatan diskusi dan tanya jawab, serta dokumentasi kegiatan. Berdasarkan hasil observasi, sebagian besar peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi selama kegiatan berlangsung. Siswa MTs yang mengikuti kegiatan tampak antusias menyimak pemaparan materi dan aktif terlibat secara langsung dalam sesi diskusi yang dipandu oleh mahasiswa KKN. Ringkasan hasil observasi terhadap respons peserta disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Respons Siswa terhadap Kegiatan Sosialisasi Literasi Digital

No.	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil
-----	--------------------	-----------------

1.	Partisipasi peserta	Sebagian besar siswa aktif mengikuti kegiatan hingga selesai
2.	Antusiasme saat pemaparan materi	Siswa menunjukkan perhatian dan fokus selama penyampaian materi
3.	Keterlibatan dalam diskusi dan tanya jawab	Banyak siswa mengajukan pertanyaan dan berbagi pengalaman penggunaan gadget
4.	Pemahaman awal tentang brain rot	Sebagian siswa belum mengenal istilah brain rot sebelum kegiatan
5.	Pemahaman setelah sosialisasi	Siswa mampu menjelaskan kembali dampak penggunaan gadget berlebihan

Hasil pada Tabel 1 menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi tidak hanya menarik minat siswa, tetapi juga mampu meningkatkan pemahaman mereka terhadap fenomena brain rot. Istilah brain rot merupakan konsep yang relatif baru bagi sebagian besar siswa MTs. Namun, peserta mampu mengaitkan konsep tersebut dengan pengalaman pribadi, seperti kesulitan fokus saat belajar, kecenderungan menunda tugas, serta kebiasaan mengonsumsi konten digital secara berlebihan. Siswa juga mulai menunjukkan peningkatan kesadaran yang ditandai dengan munculnya pertanyaan kritis terkait durasi penggunaan gadget, pengaruh konten digital terhadap konsentrasi belajar, serta keterkaitan antara penggunaan gadget dan kesehatan mental. Hal ini menunjukkan bahwa materi sosialisasi relevan dengan kondisi nyata siswa di lingkungan madrasah. Temuan ini mengindikasikan bahwa pendekatan edukatif melalui sosialisasi efektif sebagai langkah awal dalam membangun kesadaran literasi digital pada siswa MTs. Hal ini sejalan dengan pendapat Mahayanti et al. (2025, p. 1096) yang menyatakan bahwa edukasi literasi digital berperan penting dalam membantu peserta didik memahami risiko penggunaan teknologi digital yang tidak terkontrol.



Gambar 1. Pelaksanaan Sosialisasi Literasi Digital tentang Penggunaan Gadget dan Brain Rot pada Siswa MTs di Desa Wotan

Pada sesi diskusi dan tanya jawab, siswa banyak mengemukakan pengalaman pribadi terkait kebiasaan menggunakan gadget, seperti penggunaan media sosial dan konsumsi konten hiburan dalam durasi yang panjang. Diskusi yang dipandu oleh mahasiswa KKN berkontribusi dalam menciptakan suasana interaktif, sehingga siswa merasa lebih nyaman untuk menyampaikan pendapat dan pertanyaan. Keterlibatan aktif ini menunjukkan bahwa siswa MTs berada pada fase yang tepat untuk diberikan penguatan literasi digital, mengingat mereka sedang berada pada tahap perkembangan kognitif dan emosional yang rentan terhadap distraksi digital (Masrurroh, 2025, p. 786). Selain itu, setelah mengikuti sosialisasi, siswa mulai mampu mengaitkan konsep brain rot dengan penurunan konsentrasi belajar dan kelelahan mental yang mereka alami. Temuan ini memperkuat hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa konsumsi konten digital yang berlebihan dan minim nilai edukatif dapat berdampak negatif terhadap kemampuan berpikir kritis dan kesehatan mental anak dan remaja (Sugiyanto et al., 2025, p. 30).

Dengan demikian, hasil kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa sosialisasi literasi digital merupakan solusi yang relevan dan aplikatif dalam upaya preventif menghadapi fenomena brain rot pada siswa MTs. Pembahasan yang melekat pada data hasil kegiatan mengindikasikan bahwa pendekatan edukatif berbasis sosialisasi dapat menjadi fondasi awal dalam membentuk sikap bijak siswa terhadap penggunaan gadget di era digital. Dalam konteks madrasah, sikap bijak ini menjadi penting karena siswa

diharapkan mampu menyaring konten digital agar selaras dengan nilai moral dan keagamaan. Intervensi berupa sosialisasi literasi digital menjadi langkah awal yang strategis untuk mencegah dampak negatif penggunaan gadget, termasuk risiko brain rot. Meskipun kegiatan ini belum mencakup pelatihan keterampilan secara langsung, peningkatan kesadaran dan pemahaman konseptual siswa merupakan fondasi penting bagi pembentukan perilaku digital yang sehat.

### SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa sosialisasi literasi digital tentang penggunaan gadget dan fenomena brain rot pada siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Desa Wotan Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik telah terlaksana dengan baik dan mendapatkan respons positif dari peserta. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sosialisasi mampu meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa MTs mengenai dampak penggunaan gadget yang tidak terkontrol terhadap konsentrasi belajar dan kesehatan mental. Melalui pendekatan ceramah interaktif dan diskusi, siswa dapat mengaitkan konsep brain rot dengan pengalaman penggunaan gadget dalam kehidupan sehari-hari. Temuan ini menguatkan bahwa sosialisasi literasi digital merupakan langkah awal yang efektif dalam membangun kesadaran kritis siswa MTs terhadap perilaku digital yang lebih bijak dan bertanggung jawab.

Secara umum, kegiatan ini mengindikasikan bahwa pendekatan edukatif berbasis sosialisasi dapat menjadi langkah preventif yang relevan dan aplikatif dalam konteks pendidikan madrasah. Oleh karena itu, penguatan literasi digital melalui kegiatan serupa perlu dipertimbangkan sebagai bagian dari upaya berkelanjutan dalam mendukung perkembangan akademik dan karakter siswa MTs di era digital. Selain itu, penelitian lanjutan dapat memperluas cakupan sasaran ke jenjang madrasah lain atau melibatkan peran guru dan orang tua untuk memperoleh gambaran yang lebih holistik mengenai upaya pencegahan brain rot di lingkungan pendidikan madrasah.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Tim Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Qomaruddin di Desa Wotan atas kerja sama dan dukungan tenaga dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada MTs Tarbiyatus Shibyan Desa Wotan atas dukungan fasilitas yang menunjang kelancaran pelaksanaan kegiatan. Selain itu, penulis mengapresiasi MTs Muhammadiyah 9 Desa Wotan atas partisipasi dan kesediaannya mengirimkan perwakilan siswa dan guru untuk mengikuti kegiatan sosialisasi. Kontribusi seluruh pihak tersebut sangat mendukung kelancaran dan keberhasilan kegiatan pengabdian ini.

### REFERENSI

- Adhyatma, M. D. R. (2025). Peningkatan Literasi Digital Parenting Pencegahan Brain Rot pada Orang Tua Siswa Kelas X SMA Kristen Petra 4 Sidoarjo. *Abdimas Galuh*, 7(2), 1478–1484. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.25157/ag.v7i2.20485>
- Inayati, I. N., Mufarocha, S., Chusna, P. A., & Jannah, R. (2025). Edukasi Smartphone Time Management dan Pencegahan Brain Rot dalam Mewujudkan Generasi Damai. *Welfare: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(4), 641–647.
- Khoiriyah, Z. A., Aini, F., Swara, Y. Y., Sundawa, D., & Iman, D. (2024). Sosialisasi Pemahaman Dan Pencegahan Kekerasan Berbasis Gender Online Dalam Upaya Membentuk Kesadaran Hukum Pada Generasi Z. *Legal Empowerment: Jurnal Pengabdian Hukum*, 2(2), 63–75. <https://doi.org/10.46924/legalempowerment.v2i2.251>
- Kurniawan, K., Khoirunnisa, K., & Heryani, H. (2025). SOSIALISASI DAMPAK POSITIF DAN NEGATIF GADGET BAGI GENERASI DIGITAL DI SMPN 2 PARIGI. *JURNAL ABDIMAS ILMIAH CITRA BAKTI*, 6(2), 587–598. <https://doi.org/https://doi.org/10.38048/jailcb.v6i2.5051>
- Mahayanti, N. W. S., Arnyana, I. B. P., Asril, N. M., Suarcaya, P., Antartika, I. K., & Artini, N. N. (2025). OPTIMALISASI PERAN SEKOLAH DALAM MEMBANGUN LITERASI DIGITAL TERINTEGRASI SEBAGAI UPAYA MENGATASI FENOMENA BRAIN ROT DI KALANGAN SISWA. *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, 10(1).
- Masruroh, J. (2025). Mengurangi Overconsumption Konten Brainrot Media Sosial Melalui Pendidikan Tazkiyatun Nafs Guna Membentuk Karakter Religius dan Intelektual pada Siswa Madrasah.

*Journal of Knowledge and Collaboration*, 2(8), 785–792.

<https://doi.org/https://doi.org/10.59613/12n8k507>

- Mouliwaran, N., & Kumar, P. N. S. (2023). Investigating ESL Learners' Perception and Problem towards Artificial Intelligence (AI) -Assisted English Language Learning and Teaching. *World Journal of English Language*, 13(5), 290–298. <https://doi.org/10.5430/wjel.v13n5p290>
- Putra, M. H., & Nasution, A. P. (2024). Pemanfaatan Literasi Media Digital terhadap Siswa Sekolah Dasar dalam Pencegahan Fenomena Brain Rot. *Al Munir Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 15(2), 155–165. <https://doi.org/https://doi.org/10.15548/amj-kpi.v15i02.11310>
- Sudiansyah, S., Irawan, F., Masita, M., Supardi, S., & Dinoto, M. (2024). Fenomena Brain Rot Dampak Penggunaan Handphone Berlebihan Pada Prestasi Matematika Siswa Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 2(4), 241–251. <https://mathedu.joln.my.id/index.php/edu/article/view/87>
- Sugiyanto, P. S., Windah, A., Nurhaida, I., Zainal, A. G., & Faizal, A. R. (2025). Optimizing Digital Wellness to Prevent Gadget Addiction and Brainrot in Youth of Lumbok Seminung, West Lampung. *International Journal of Community Service Implementation*, 3(1), 30–35. <https://doi.org/https://doi.org/10.55227/ijcsi.v3i1.292>
- Wardani, H. K., & Zakiah, N. (2021). Investigating online speaking class for seventh graders of UPT SMPN 25 Gresik during Covid-19 pandemic. *English Journal of Indragiri*, 5(2), 281–293. <https://doi.org/10.32520/eji.v5i2.1350>

## Lampiran





KULIAH KERJA NYATA DESA WOTAN  
UNIVERSITAS QOMARUDDIN GRESIK  
TAHUN 2025  
Sekretariat : Kampung Danda RT.11A Wotan Gresik Kode Pos 61156  
E-mail : kkn@qknid.com Telp. : 085162955971/08570464694



DAFTAR HADIR PESERTA  
SOSIALISASI BRAIN ROOT  
KULIAH KERJA NYATA (KKN) DESA WOTAN  
UNIVERSITAS QOMARUDDIN GRESIK  
TAHUN 2024/2025

Hari, Tanggal : Rabu, 29 Oktober 2025  
Tempat : Aula Mts.Tarbiyatus Shiblyan Wotan

NO	NAMA	ASAL SEKOLAH	JABATAN	TTD
1.	Ashyqul	Mts Mg	Coone	1.
2.	Eti	Mts mg	murid	2.
3.	Ain	Mts mg	murid	3.
4.	Unzy	Mts Mg	murid	4.
5.	Thayya	Mts mg	murid	5.
6.	Misaw	Mts mg	Mand	6.
7.	Mazda	Mts Mg	Neural	7.
8.	Amir	Mts Mg	Mand	8.
9.	Wan	Mts mg	Mand	9.
10.	Irfan	Mts mg	Mand	10.
11.	Hizman	Mts mg	murid	11.
12.	Yusni	Mts mg	murid	12.
13.	Yafin	Mts mg	murid	13.
14.	Efira	Mts mg	murid	14.
15.	Dafa	Mts Mg	murid	15.
16.	Rizky	Mts Mg	Mand	16.
17.	Wisnu	Mts Tarshib	murid	17.
18.	DAMA	Mts tarshib	MURID	18.
19.	Nabil	Mts tarshib	murid	19.
20.	KEANU	Mts tarshib	MURID	20.
21.	Krisa	Mts tarshib	MURID	21.
22.	Fiky	Mts tarshib	MURID	22.
23.	Aisa	Mts tarshib	MURID	23.
24.	Helyida	Mts tarshib	MURID	24.



KULIAH KERJA NYATA DESA WOTAN  
UNIVERSITAS QOMARUDDIN GRESIK  
TAHUN 2025  
Sekretariat : Kampung Danda RT.11A Wotan Gresik Kode Pos 61156  
E-mail : kkn@qknid.com Telp. : 085162955971/08570464694



25.	Daniza	Mts tarshib	MURID	25.
26.	Azma	Mts tarshib	MURID	26.
27.	Mia	Mts tarshib	MURID	27.
28.	Keris	Mts tarshib	MURID	28.
29.	AUFAL	Mts tarshib	MURID	29.
30.	ABIM	Mts tarshib	MURID	30.
31.	Rana	Mts tarshib	MURID	31.
32.	Isyana	Mts tarshib	MURID	32.
33.	FALSAH	Mts tarshib	MURID	33.
34.	Fazli	Mts tarshib	MURID	34.
35.	Moh. Zuhri	Mts tarshib	MURID	35.
36.	Zahwa	Mts tarshib	MURID	36.
37.	Sofia	Mts tarshib	MURID	37.
38.	Syala	Mts tarshib	MURID	38.
39.	DIVA	Mts tarshib	MURID	39.
40.				40.
41.				41.
42.				42.
43.				43.
44.				44.